

Bupati Ketapang Buka PSBD XII, Budaya Jadi Jati Penggerak Ekonomi Masyarakat

Keterangan

Ketapang:KM – Pentas Seni Budaya Dayak (PSBD) ke-XII Tahun 2026 resmi dibuka oleh Bupati Ketapang, Alexander Wilyo

default watermark

Malam pembukaan berlangsung meriah dengan kehadiran Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) RI, Maman Abdurrahman, yang merupakan putra kebanggaan Kalimantan Barat.

Kegiatan ini turut dihadiri Wakil Bupati Ketapang, unsur Forkopimda, Ketua Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten Ketapang, perwakilan DAD Provinsi Kalimantan Barat, DAD Kecamatan, Ormas, serta masyarakat Kabupaten Ketapang.

PSBD ke-XII berlangsung mulai 20 hingga 24 November 2026. Berbagai kegiatan turut memeriahkan acara ini, mulai dari perlombaan seni dan budaya, pameran stan, hingga bazar UMKM dan kuliner.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seni dan budaya Dayak semakin dikenal, sekaligus menjadi pelestarian budaya serta mendorong pertumbuhan UMKM dan perekonomian masyarakat Kabupaten Ketapang.

Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP., M.Si., secara resmi membuka Pentas Seni Budaya Dayak (PSBD) XII Kabupaten Ketapang Tahun 2026 yang dirangkaikan dengan Pameran ke-12 Dewan Adat Dayak (DAD) Kabupaten Ketapang, di Balai Sungai Kedang, Jumat (20/11/2026). Pembukaan dihadiri oleh Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Republik Indonesia, Maman Abdurrahman, S.T.,.

Dalam sambutannya, Bupati menyampaikan ucapan selamat datang serta apresiasi dan penghargaan kepada Menteri UMKM RI yang telah berkenan hadir di tengah masyarakat Kabupaten Ketapang. Kehadiran Menteri diharapkan menjadi penyemangat bagi masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, sekaligus membuka peluang dukungan pemerintah pusat bagi pengembangan ekonomi daerah.

Bupati menegaskan bahwa Pentas Seni Budaya Dayak tidak hanya menjadi perayaan masyarakat Dayak, tetapi juga melibatkan berbagai kelompok masyarakat dan pelaku UMKM dari beragam latar

belakang suku. Keterlibatan masyarakat Jawa, Madura, Tionghoa, Melayu, dan berbagai etnis lainnya menunjukkan kuatnya semangat kebersamaan dalam menyukseskan kegiatan tersebut.

Menurutnya, keberagaman merupakan kekayaan yang harus terus dijaga. Kabupaten Ketapang selama ini dihuni masyarakat dari berbagai suku dan agama yang dapat hidup berdampingan dalam suasana aman, damai, dan harmonis.

“Jadi inilah Ketapang, teman-teman. Kami terdiri dari berbagai suku dan agama. Tetapi sampai hari ini kami bisa menjaga tanah Kayong ini tetap aman, tetap damai, penuh keharmonisan. Karena saya menyampaikan bahwa Ketapang adalah rumah besar bagi kita semua,” ungkapnya.

Bupati juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Ketapang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh suku dan agama untuk hidup, berkembang, serta menampilkan seni dan budayanya masing-masing. Hal tersebut diwujudkan melalui dukungan terhadap berbagai kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan sepanjang tahun.

Ia menyebutkan, rangkaian kegiatan budaya di Ketapang telah dimulai sejak perayaan Imlek dan Cap Go Meh, dilanjutkan dengan kegiatan Grebeg Suro pada bulan Juli, Pagelaran Seni Budaya Melayu yang baru saja dilaksanakan, serta rencana Pentas Seni Budaya Madura di Kecamatan Benua Kayong pada Desember mendatang serta Flobamora, Batak dan lainnya.

default watermark

“Saya dan Pak Wakil Bupati memberi kesempatan yang sama dan berlaku adil bagi seluruh suku untuk membangun kehidupan, beragama dan ada budaya di Kabupaten Ketapang ini,” tegas Bupati.

Terkait pelaksanaan PSBD XII, Bupati menyampaikan apresiasi kepada Dewan Adat Dayak dan seluruh panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan kegiatan tersebut. Ia mengajak masyarakat Dayak untuk menjadikan pagelaran ini sebagai momentum menunjukkan jati diri, menjunjung tinggi adat, budaya, dan tradisi leluhur.

Bupati juga mengingatkan agar seluruh rangkaian kegiatan berlangsung aman, tertib, meriah, dan sukses. Seluruh peserta diharapkan menampilkan kekhasan serta kearifan lokal masyarakat Dayak yang harus dijaga, dirawat, dilestarikan, dan diwariskan kepada generasi penerus.

“Jika ada setiap perilaku, perbuatan, tindak tanduk oknum yang bisa mencederai nama baik, harkat dan martabat, maka saya setuju kita laksanakan hukum adat,” ujarnya.

Sementara itu, Menteri UMKM Maman Abdurrahman, S.T., dalam arahannya menyampaikan bahwa Pentas Seni Budaya Dayak bukan hanya kegiatan hiburan atau pertunjukan seni, tetapi juga menjadi ruang untuk menjaga identitas, melestarikan warisan leluhur, memperkuat persatuan, serta memperkenalkan kekayaan budaya Dayak kepada generasi muda dan masyarakat luas.

” Kabupaten Ketapang memiliki potensi budaya yang sangat besar. Berbagai tradisi, tarian, musik tradisional, pakaian adat, kerajinan tangan, kuliner khas, hingga produk lokal merupakan aset berharga yang dapat dikembangkan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat ” Ucap menteri UMKM Maman Abdurrahman, S.T.,

Menurut Menteri UMKM, kekayaan budaya lokal harus mampu menjadi sumber inspirasi dalam menciptakan produk-produk unggulan daerah. Para pelaku UMKM juga didorong untuk memanfaatkan

pemasaran digital, media sosial, dan platform perdagangan elektronik guna memperluas jangkauan pasar.

Ia berharap produk-produk unggulan Kabupaten Ketapang tidak hanya dikenal di lingkungan sendiri, tetapi mampu menembus pasar nasional bahkan internasional. Karena itu, setiap kegiatan pentas seni dan festival budaya hendaknya turut memberikan ruang bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk-produknya.

Lebih lanjut, Maman Abdurrahman berharap generasi muda Dayak tidak hanya menjadi penonton dalam pelestarian budaya, tetapi juga tampil sebagai pelaku utama yang menjaga, mengembangkan, dan memperkenalkan kebudayaan kepada dunia. Generasi muda diharapkan mampu menjadi seniman, pengusaha kreatif, pelaku UMKM, inovator, serta penggerak ekonomi daerah tanpa meninggalkan akar budaya dan jati dirinya.

Penyelenggaraan Pentas Seni Budaya Dayak XII 2026 dan Pameran Adat Dayak ini, diharapkan semangat pelestarian budaya, persatuan antaretnis, serta pengembangan ekonomi kreatif masyarakat semakin kuat. Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud komitmen bersama dalam menjaga kekayaan budaya daerah sebagai bagian dari identitas bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).**

default watermark

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/11/21
Penulis
msaad